

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karawang merupakan kota yang sebenarnya memiliki potensi wisata alam yang cukup tinggi. Dimana didalam kota ini terdapat wisata gunung, situ, dan pantai. Wisata gunungnya merupakan wisata untuk melihat curug atau biasa disebut air terjun dimana curug di Karawang ada dua yaitu Curug Cigentis dan Curug Ciomas. Menurut warga setempat Curug Cigentis ini masih alami, dipenuhi dengan pepohonan yang rindang dan air yang jernih juga hawa yang sejuk. Tetapi sayang sekali wisata curug sebagai ini tidak memiliki pengunjung yang ramai dan mayoritas pengunjung pun hanya masyarakat dari kota Karawang. Menurut data pengunjung dari penjaga tiket Curug Cigentis di akhir pekan hanya terdapat 45 orang saja yang datang ke curug ini.

Sedangkan Curug ciomas sering disebut masyarakat setempat sebagai Grand Canyon Mini Karawang, Keindahan Curug Ciomas ini tidak kalah indah dibanding Grand Canyon Ciamis Pangandaran. Kealamian yang terjaga terlihat dari pepohonannya yang rindang dan kejernihan airnya. Curug Ciomas terletak di daerah Loji yang bisa ditempuh dengan lama waktu minimal satu jam dari pusat kota Karawang. Sayangnya tempat wisata ini tidak begitu dikenal oleh masyarakat luar kota di karenakan tempat wisata ini menurut masyarakat setempat yang memiliki warung di sanah masih sepi.

Wisata Danau Cipule juga tidak kalah menarik dengan wisata Curugnya, menurut bapak adit selaku penjaga situ ini Situ Cipule merupakan hasil dari eksploitasi penambangan pasir yang berlebih, karena sudah lama ditinggalkan lalu alam membentuknya menjadi sebuah Situ yang Indah. Di situ ini juga pernah diadakan lomba dayung oleh SEA GAMES pada tahun 2012, sehingga nama Cipule sudah didengar oleh kebanyakan orang. Wisata Danau ini juga sama saja dengan wisata Curug, dimana dari hasil pengamatan pengunjung yang datang masih sedikit.

Selain ketiga wisata diatas wisata pantai yang dimiliki Karawang juga cukup menarik bagi penggemar olahraga memancing yaitu pantai Samudera Baru. Bagi orang yang suka memancing di pantai ini terdapat tempat memancing yang biasa disebut pancangan. Dan ikan yang biasa didapat juga cukup banyak yaitu dalam sehari bisa mencapai 5 kilogram dalam sekali memancing.

Sejauh ini potensi wisata alam Karawang belum diketahui oleh masyarakat luas, DKV dapat berperan disini dengan memperkenalkan tempat wisata alam tersebut melalui sebuah buku esai fotografi yang di dalam buku ini menceritakan apa saja yang ada di wisata alam tersebut dan seperti apa wisata tersebut lewat foto-fotonya. Berdasarkan data diatas, penulis bermaksud mengangkat judul Tugas Akhir dengan judul “ Perancangan Buku Esai Fotografi The Hidden Karawang Sebagai Media Promosi Wisata”.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mendapat beberapa poin permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah buku esai fotografi yang menarik agar wisatawan mau berkunjung ke wisata alam Karawang?
2. Media promosi apa yang akan digunakan untuk menunjang keberadaan buku tersebut?

Untuk menghindari luasnya ruang lingkup permasalahan, maka permasalahan akan dibatasi pada:

1. Merancang sebuah buku esai fotografi yang menarik.
2. Merancang media promosi untuk menunjang keberadaan buku.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari dibuatnya perancangan ini adalah untuk memperkenalkan objek wisata alam yang ada di Karawang seperti wisata curug, danau, dan pantainya agar bisa dikenal oleh masyarakat luas, dan agar objek wisata alam ini tidak sepi pengunjung sehingga kota Karawang bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas melalaui objek wisata alamnya.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Data yang didapat pada laporan ini berasal dari bapak Rahman selaku penjaga loket Curug Cigentis, Bapak Tomi selaku penyewa pelampung di Curug Ciomas, lalu bapak Adit selaku penjaga Situ Cipule, Ibu Yanti selaku pemilik warung di Situ Cipule, Bapak Riban selaku warga yang tinggal di dekat pantai Samudera Baru dan yang terakhir adalah dari penjaga loket Pantai Samudera Baru yaitu Bapak Surkam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Mengamati keempat objek wisata alam yang ada di Karawang yaitu Curug Cigentis, Curug Ciomas, Danau Cipule, dan Pantai Samudera Baru. Apakah benar sepi pengunjung dan memiliki pemandangan yang indah.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dan menanyakan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan mengapa objek wisata alam yang memiliki pemandangan yang bagus ini kurang diketahui oleh masyarakat dari luar Karawang dan tidak memiliki pengunjung yang ramai.

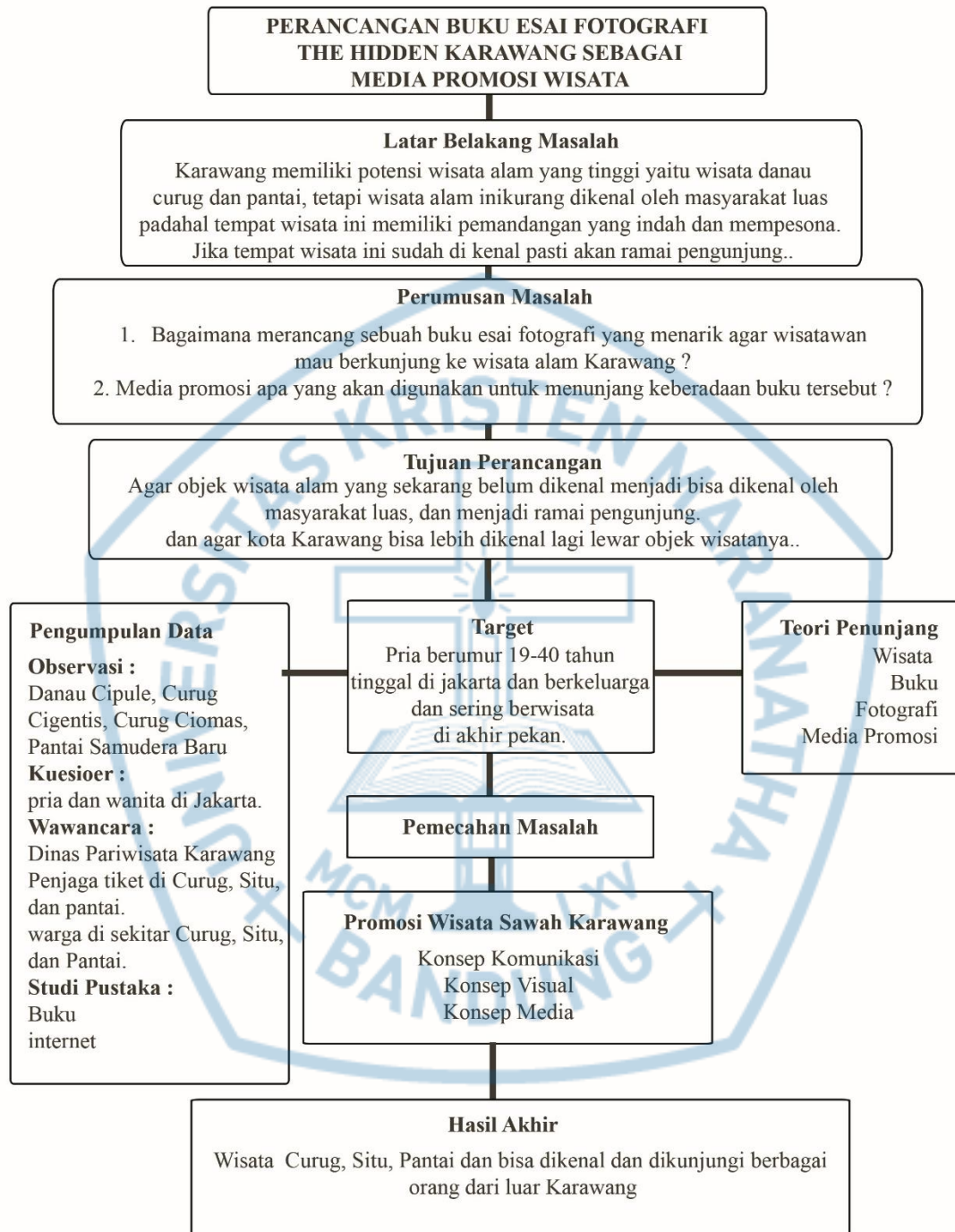
3. Studi Pustaka

Penulis juga mencari data lewat buku dan internet untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dan untuk membuat landasan teori dan menambah data yang dibutuhkan.

4. Kuesioner

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan mengetahui buku seperti apa yang menurut mereka bagus dan membuat mereka tertarik untuk melihatnya.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan